

## ABSTRAK

Kanker payudara merupakan penyakit yang menyebabkan sel-sel dalam jaringan payudara tumbuh secara tidak terkendali pada epitel duktus maupun lobulus. Prevalensi kanker payudara tertinggi di Indonesia terdapat pada Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 2,4%. Kemoterapi menyebabkan penurunan pengeluaran energi, sehingga dapat mengalami peningkatan berat badan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara jumlah siklus kemoterapi terhadap peningkatan berat badan dengan mengamati *Body Mass Index* pasien kanker payudara di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Jenis penelitian yang dilakukan adalah observasionalanalitik dengan pendekatan *cohort* retrospektif menggunakan data sekunder dari rekam medis pasien. Sampel yang diambil secara *nonprobability sampling* dengan teknik sensus sebanyak 78 subjek penelitian. Analisis data yang dilakukan yaitu uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Pengujian data dilanjutkan menggunakan uji Wilcoxon dengan taraf kepercayaan 95%. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan bermakna antara *Body Mass Index* pada jumlah siklus kemoterapi  $\leq 3$  dengan *Body Mass Index* pada jumlah siklus kemoterapi  $> 3$  ( $p$ - value = 0,049). Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan bermakna antara jumlah siklus kemoterapi  $\leq 3$  siklus dengan jumlah siklus kemoterapi  $> 3$  siklus terhadap *Body Mass Index* pada pasien kanker payudara di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

Kata Kunci: *Body Mass Index*, kanker payudara, siklus kemoterapi.

### ***ABSTRACT***

Breast cancer is a disease that causes cells in the breast tissue to grow uncontrollably in the epithelium of the ducts and lobules. The highest prevalence of breast cancer in Indonesia is in the Special Region of Yogyakarta at 2.4%. Chemotherapy can causes a decrease in energy use which can lead to weight gain. This study aims to analyze the relationship between the number of chemotherapy cycles to the *Body Mass Index* for breast cancer patients at Bethesda Hospital, Yogyakarta. This study design implements an analytic observational with retrospective cohort design using secondary data from the patient's medical records. Samples taken by nonprobability sampling with census technique of 78 research subjects. Normality test was done by using the Kolmogorov-Smirnov test. The data data using the Wilcoxon test with a confidence level of 95%. The results of the analysis in this study indicate that there is a significant difference between the *Body Mass Index* in the number of chemotherapy cycles  $\leq 3$  and the *Body Mass Index* for the number of chemotherapy cycles  $> 3$  (p-value = 0.049). Based on the results of this analysis, it can be concluded that there is a significant relationship between the number of chemotherapy cycles  $\leq 3$  cycles with the number of chemotherapy cycles  $> 3$  cycles on the *Body Mass Index* in breast cancer patients at Bethesda Hospital Yogyakarta.

*Keywords: Body Mass Index, breast cancer, chemotherapy cycle.*